

BAB III

METODE STUDI KASUS

Dalam bab ini akan membahas secara detail metode penelitian yang digunakan untuk jawaban dari tujuan penelitian berdasarkan yang telah ditetapkan antara lain: desain penelitian, tempat penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode ujian keabsahan data, metode analisa data dan etika penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi penelitian Studi Kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan banyak metode yang ada. Penelitian kualitatif berupaya mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara naratif aktivitas yang dilakukan dan dampak tindakan yang diambil terhadap kehidupan mereka (Rijal Fadli, 2021).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai permasalahan manusia dan sosial, tidak menggambarkan permukaan realitas seperti yang dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menjelaskan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungannya dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka (Rijal Fadli, 2021).

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan partisipan 1 yaitu Sdri, AR yaitu di Dusun X, Kelurahan Landungsari, Kabupaten Malang, waktu penelitian dilakukan selama 2 hari dimulai tanggal 13 November 2023, kemudian. Dilanjutkan dengan penelitian dengan Sdri. R, Sdri. J, dan Sdri. V di Jalan Summersari, Kota Malang.

sedangkan proses pengumpulan data dilakukan secara aktif sejak perencanaan penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama partisipan 1 pada tanggal 13 November 2023 pada pukul 13.15 di rumah partisipan 1 di ruang tamu dengan durasi kurang lebih 20 menit. Setelah itu, dilanjutkan dengan wawancara orang terdekat partisipan 1 nomor 2 (OP2) pada tanggal 13 November 2023 pada pukul 16.30 sore di balkon sekitar 13 menit. Kemudian, terakhir mewawancarai orang terdekat partisipan 1 nomor 1 (OP1) pada tanggal 14 November 2023 pukul 15.30 siang yang berlangsung di ruang tamu yang memiliki durasi waktu kurang lebih 15 menit.

Kemudian wawancara dilanjutkan pada tanggal penelitian wawancara pada tanggal, 6 desember 2023. Dilakukan dengan partisipan 2 pada pukul 14.30 dengan durasi kurang lebih 7 menit di kamar kos partisipan 2. Kemudian, dilanjutkan dengan wawancara partisipan 3 pada pukul 16.10 sore di kamar partisipan 3 dengan durasi kurang lebih 6 menit. Terakhir, oleh partisipan 4 pada pukul 18.30 dengan durasi kurang lebih 8 menit.

3.3 Setting Penelitian

Wawancara dilakukan bersama partisipan 1, Sdr. A pada tanggal 13 November 2023 pada pukul 13.15 di rumah partisipan 1 di ruang tamu. Setelah itu dilanjutkan dengan wawancara partisipan 3 pada tanggal 13 November 2023 pada pukul 16.30 sore di balkon. Kemudian, terakhir mewawancarai partisipan 3 pada tanggal 14 November 2023 pukul 15.30 siang yang berlangsung di ruang tamu.

Kemudian wawancara dilanjutkan pada tanggal penelitian wawancara pada tanggal, 6 desember 2023. Dilakukan dengan partisipan 2 pada pukul 14.30 di kamar kos partisipan 2. Kemudian, dilanjutkan dengan wawancara partisipan 3 pada pukul 16.10 sore di kamar partisipan 3. Terakhir, oleh partisipan 4 pada pukul 18.30 dengan. Setting penelitian dipilih berdasarkan keinginan peserta untuk memudahkan proses pengambilan data.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek pertama dan partisipan utama adalah Sdri. AR berumur 21 tahun yang merupakan Wanita Usia Subur yang mengalami kecemasan saat keterlambatan menstruasi, lalu yang kedua adalah Sdri. R yang merupakan partisipan kedua merupakan Wanita Usia Subur yang mengalami kecemasan saat keterlambatan menstruasi pada waktu duduk dibangku sekolah. Setelah itu, yang ketiga adalah Sdri. J yang merupakan partisipan ketiga. Terakhir, Sdri. V sebagai partisipan keempat yang merupakan Wanita Usia Subur yang mengalami kecemasan saat keterlambatan menstruasi.

Kemudian, Ny. H yang merupakan orang terdekat partisipan pertama nomor 1, yang memiliki status sebagai orang tua Sdri. AR dan Sdri. A yang juga merupakan orang terdekat partisipan 1 nomor 2, yang memiliki status sebagai sepupu dari Sdri. AR.

No	Nama	Jenis kelamin	Partisipan	Umur	Pendidikan Terakhir	Status
1	Sdri. AR	P	P1	21 Tahun	D3 / Vokasi	Mahasiswi D3 Keperawatan

						mengalami kecemasan saat terlambat menstruasi.
2	Sdri. R	P	P2	20 Tahun	SMA	Mahasiswi D3 Keperawatan mengalami kecemasan saat terlambat menstruasi.
3	Sdri. J	P	P3	20 Tahun	SMA	Mahasiswi D3 Keperawatan mengalami kecemasan saat terlambat menstruasi.
4	Sdri. V	P	P4	23 Tahun	SMA	Mahasiswi D3 Keperawatan mengalami kecemasan saat terlambat menstruasi

Tabel Informasi tambahan orang terdekat partisipan

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Partisipan	Umur	Pendidikan Terakhir	Status
1	Ny. H	Perempuan	OP1	51 Tahun	SMP	Orang tua dari P1
2	Sdri. A	Perempuan	OP2	22 Tahun	S1	Sepupu dari P1

3.5 Metode Penelitian/Partisipan

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi dari partisipan. Informasi tentang peserta yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi “Gambaran Perilaku Kecemasan Saat Terlambat Menstruasi Pada Wanita Usia Subur Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang” Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data ini adalah metode wawancara dan observasi.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data (Uji Triangulasi Sumber)

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi realitas yang ada dalam konteks penelitian ketika mengumpulkan data tentang peristiwa dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti memeriksa ulang hasil penelitiannya dengan membandingkan dengan sumber, metode atau teori yang berbeda (Jailani, 2020).

Oleh karena itu, triangulasi merupakan upaya peneliti untuk memeriksa keabsahan data dan informasi dari berbagai sudut pandang penelitiannya. Tata caranya adalah mengurangi sebanyak mungkin ambiguitas dan ambiguitas yang muncul saat mengumpulkan dan menganalisis data (Alfansyur & Mariyani, 2020).

3.7 Metode Analisis Data

Dalam jurnal (Rijali, 2019) mengemukakan analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.” Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu:

- (a) Upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya.
- (b) Menata secara sistematis hasil temuan di lapangan.
- (c) Menyajikan temuan lapangan.
- (d) Mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

Setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa :

- (e) Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan video. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui

catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peneliti yang melakukan penelitian, khususnya dalam penelitian keperawatan. Perawat harus memperhatikan dan menghormati hak dan martabat peserta atau narasumber. Berikut ini penelitian keperawatan yang berkaitan dengan prinsip etik, yaitu:

a) Lembar persetujuan (Informed consent)

Informed consent sebagai pernyataan persetujuan oleh partisipan dalam perjanjian terapeutik ini dianggap sah apabila pasien bebas menyatakan kehendaknya. Oleh karena itu, ketika pasien menyatakan persetujuannya dalam bentuk informed consent, maka pasien harus menyatakan kehendaknya tanpa adanya paksaan, kesalahan, maupun penipuan (Pebrina et al., 2022).

b) Tanpa Nama (Anonymity)

Untuk melindungi kerahasiaan identitas partisipan peneliti tidak mencantumkan nama partisipan dalam laporan penelitian. Jika partisipan menuliskan namanya pada informed consent. Tetapi pada tabulasi data peneliti hanya menggunakan kode inisial partisipan saja (Yanuaris Numberi, 2020).

c) Kerahasiaan (Confidentiality)

Segala informasi yang diperoleh dari partisipan dan masalah-masalah pengumpulan data akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang pada data hasil riset (Yanuaris Numberi, 2020).